

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan *Predict-Observe-Explain* (POE) pada materi larutan penyangga untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan POE pada materi larutan penyangga yang terdiri dari 2 siklus hanya dapat diimplementasikan siklus 1 saja karena keterbatasan waktu. Siklus I diimplementasikan selama 3 pertemuan (6 JP) dengan pertanyaan tentang sistem larutan bukan penyangga pada siklus I dan LKS siklus II dikerjakan sebagai tugas. Pada umumnya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Strategi ini dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada konsep sifat larutan penyangga ketika ditambah asam dan basa, sifat larutan penyangga dalam tubuh pada penambahan sedikit asam, dan sifat larutan penyangga dalam tubuh pada penambahan sedikit basa. Sementara pada konsep sifat larutan penyangga pada penambahan air, perhitungan pH larutan penyangga dari asam lemah dan basa konjugasi, perhitungan pH larutan penyangga dari basa lemah dan asam konjugasi, perhitungan pH larutan penyangga setelah penambahan asam, dan perhitungan pH larutan penyangga setelah penambahan basa meskipun terjadi peningkatan penguasaan konsep siswa, namun presentase siswa yang belum menguasai konsep-konsep ini masih tinggi.
- c. Keterampilan proses sains siswa setelah pembelajaran dengan strategi ini meningkat pada aspek mengobservasi, mengukur, memprediksi, interpretasi data, mengklasifikasi, dan mengkomunikasikan. Namun, strategi ini belum dapat meningkatkan aspek mengontrol dan mengidentifikasi variabel dan mendesain dan melakukan percobaan.

Rani Herlina. 2019

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL DENGAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Tanggapan siswa mengenai strategi pembelajaran intertekstual dengan POE pada umumnya baik. Tanggapan siswa menunjukkan pembelajaran ini dapat membantu siswa menguasai konsep-konsep pada materi larutan penyangga. Pembelajaran ini juga dinilai menarik karena melibatkan kegiatan praktikum dan diskusi. Selain itu, tanggapan siswa menunjukkan pembelajaran ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan proses sains. Namun, waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan soal dinilai kurang cukup. Kemudian, tanggapan guru terhadap implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan POE kurang menunjukkan ketertarikan. Guru menilai strategi ini membutuhkan waktu yang terlalu panjang. Selain itu, guru juga menilai soal-soal yang tersaji pada LKS terlalu banyak sehingga cenderung membebani siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi mengenai potensi strategi pembelajaran intertekstual dengan *Predict-Observe-Explain* (POE) pada materi larutan penyangga dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa;
- b. Dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dari strategi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, berikut ini dipaparkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak terkait bidang pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual dengan POE pada materi larutan penyangga.

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, sebaiknya dilakukan implementasi strategi ini pada kedua siklus secara utuh.
- b. Untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa pada konsep perhitungan pH, sebaiknya diberikan latihan soal untuk membiasakan siswa mengidentifikasi variabel dan menentukan hubungan antar variabel.

Rani Herlina. 2019

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL DENGAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Konsep prasyarat terkait materi larutan penyangga harus diajarkan dengan lebih efektif agar siswa dapat menguasai konsep-konsep terkait konsep larutan penyangga dengan baik.
- d. Bila pada proses implementasi ditemukan siswa yang belum menguasai konsep prasyarat dengan baik, maka siswa dapat diberi bantuan pembelajaran berupa slide power point berisi konsep prasyarat terkait yang kemudian dijelaskan kembali oleh guru.
- e. Pada proses pembelajaran, ketika membahas soal yang dikerjakan pada tahap *explain* sebaiknya guru tidak menjelaskan terlalu cepat sehingga siswa dapat menyimak penjelasan dengan lebih baik.